

**MELUKIS DENGAN TEKNIK CAMPURAN LILIN DAN CAT AIR DALAM PEMBELAJARAN SISWA  
KELAS V SDN JATIROWO 1 KEC.DAWARBLANDONG KAB.MOJOKERTO**

**Akdhe Dakka Gemilank**

S1 Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

e-mail : [akdhedakka69@gmail.com](mailto:akdhedakka69@gmail.com)

Drs. Muhajir, M.Si

e-mail : [muhajir@unesa.ac.id](mailto:muhajir@unesa.ac.id)

Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

**ABSTRAK**

Pelaksanaan pembelajaran SBK di kelas V SDN Jatirowo 1, materi seni budaya dan keterampilan (SBK) untuk materi melukis/ menggambar, seorang guru hanya memerintahkan siswanya tanpa memberikan teori atau contoh secara rinci. Media yang biasanya siswa menggunakan buku gambar dan pensil. Sehingga siswa kurang ada minat untuk belajar melukis/ menggambar. Peneliti ingin mengenalkan melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air, dengan tujuan agar siswa tertarik dan berminat untuk belajar menggambar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang diangkat adalah : 1) Bagaimana proses yang dilakukan dalam pembelajaran melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air siswa kelas V SDN Jatirowo 1? , 2) Bagaimanakah hasil yang diperoleh dalam pembelajaran melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air siswa kelas V SDN Jatirowo 1?, 3) Bagaimanakah tanggapan guru dan siswa kelas V SDN Jatirowo 1 terhadap pembelajaran melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses, hasil dan tanggapan yang diperoleh dalam melukis menggunakan teknik campuran lilin dan cat air dalam pembelajaran siswa kelas V SDN Jatirowo 1 Kec.Dawarblandong, Kab.Mojokerto. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, tidak menyajikan angka – angka yang di analisis secara statistik melainkan berupa uraian deskriptif dari hasil yang di laksanakan, tetapi memungkinkan memakai angka dalam uji validitas. Sumber data utama diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan di ruang kelas V SDN Jatirowo 1 dengan menggunakan instrumen pengamatan. kegiatan analisis digunakan untuk membandingkan data domain yang berisi tentang melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air dengan hasil wawancara dan pembagian angket kuesioner. Data-data tersebut kemudian dibandingkan untuk mendapatkan kontras antar keduanya sebagai analisis komponensial. Melalui komponensial tersebut kemudian menjadi hasil dari validitas data.

Hasil penelitian melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air dari 17 siswa, hampir seluruhnya telah dapat memahami dan mempraktikan materi melukis menggunakan lilin dan cat air. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil simpulan bahwa menggunakan lilin dan cat air dalam melukis, dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman baru bagi siswa. Selain itu tanggapan dari guru dan siswa tentang pelaksanaan melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air bisa menumbuhkan semangat dalam melukis/ menggambar.

**Kata Kunci:** Lilin dan Cat Air, Teknik Melukis, Pembelajaran

**ABSTRACT**

SBK implementation in class V SDN Jatirowo 1, art and culture material (SBK) for painting / drawing material, a teacher only ordered his students without giving theory or detailed example. Media that students usually only know the media from the drawing book and pencil. So that students have less interest to learn painting / drawing. Researchers want to introduce a painting with a mixture of wax and watercolors, with the aim that students interested and interested to learn to draw.

Based on this background, the issues raised are: 1) How is the process done in learning to paint with a mixture of wax and watercolor technique of grade V SDN Jatirowo 1? , 2) How did the results obtained in learning to paint with a mixture of wax and watercolor technique of class V student SDN Jatirowo 1 ? , 3) How do teachers and students responded in grade V SDN Jatirowo 1 to painting learning with mixed wax and watercolor technique? This study aims to describe the process, results and responses obtained in painting using a mixture of wax and watercolor techniques in the learning of class V SDN Jatirowo 1 Kec.Dawarblandong, Kab.Mojokerto. This research uses descriptive qualitative research type, does not present figures that are statistically analyzed but descriptive descriptive of the results that are carried out, but allows using numbers in the validity test. The main data source is obtained from the learning process conducted in classroom V SDN Jatirowo 1 by using the observation instrument. activity analysis is used to compare domain data that contains about painting with mixed technique of wax and watercolor with result of interview and questionnaire questionnaire. The data are then compared to obtain the contrast between the two as a component analysis. Through the component then becomes the result of data validity.

The results of painting test with a mixture of wax and watercolor techniques from 17 students, almost entirely have been able to understand and practice painting materials using wax and watercolors. Based on the results of this study can be concluded that using wax and watercolor in painting, can add insight and provide new experiences for students. In addition, responses from teachers and students about the execution of painting with a mixture of wax and watercolors can foster the spirit in painting / drawing.

**Keywords:** Candle and Watercolor, Painting Technique, Learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan formal di sekolah berperan sangat besar dalam membentuk manusia, harapan lahirnya manusia-manusia yang berkepribadian sebagai hasil dari proses pendidikan merupakan tujuan dari pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi untuk menanamkan nilai karakter yang akan berguna bagi dirinya sendiri, orang lain, serta bangsa dan negara. (Depdiknas, 2008:3) Hal tersebut telah diamanatkan dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3, sebagai berikut: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan seni di SD dilaksanakan dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK). SBK adalah sebuah mata pelajaran yang mencakup kerajinan tangan, seni rupa, seni musik, seni tari dan seni drama. Mata pelajaran SBK terkadang hanya dianggap sebelah mata dan dipandang kurang penting sehingga sering tersisih oleh mata pelajaran lain didalam kurikulum tersebut. Kurikulum yang sekarang diberlakukan di SD, menempatkan mata pelajaran SBK mendapat porsi yang kurang dan bisa dibilang tidak seimbang dengan mata pelajaran lain. Pemadatan materi terhadap pelajaran SBK mengakibatkan tidak sesuainya pelaksanaan dan capaian hasil tujuan awal pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan atas observasi awal yakni pembelajaran SBK di kelas V SDN Jatirowo 1. Berdasarkan hasil observasi di SDN Jatirowo 1, mata pelajaran SBK dijabarkan dalam tiga cabang kesenian yaitu Seni Rupa, Seni Musik dan Seni Tari. Pembelajaran seni musik ditekankan pada Drumb Band, sedangkan pembelajaran Seni Tari terpaku pada teori dan tidak menggunakan praktek. Mata pelajaran SBK di SDN Jatirowo 1 pembelajaran Seni Rupa yang sering diajarkan yaitu menggambar bebas, guru kelas tidak mempunyai latar belakang pendidikan seni rupa.

Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang proses pembelajaran melukis dengan penggunaan teknik cat air dan lilin. karena menggambar bebas perlu dikembangkan agar generasi muda mengetahui dan mengerti teknik di era modern ini. Sedangkan di SDN Jatirowo 1 menggambar bebas disini maksudnya seorang guru hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa ada tema maupun judul. Biasanya untuk materi seni budaya dan keterampilan (SBK) untuk materi menggambar, seorang guru hanya memerintahkan siswanya tanpa memberikan teori atau contoh secara

inci. Mengenai metode pembelajarannya hanya menggunakan metode pemberian tugas. Begitu juga media yang biasanya siswa hanya mengenal media dari buku gambar dan pensil. Sehingga siswa kurang ada minat untuk belajar menggambar.

Dalam hal ini peneliti ingin mengenalkan melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air, dengan tujuan agar siswa tertarik dan berminat untuk belajar melukis, karena melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air merupakan hal yang baru di SDN Jatirowo 1, siswa yang semula menggambar hanya berupa arsiran hitam putih saja. Dengan menerapkan teknik campuran lilin dan cat air memiliki keunggulan dengan menghasilkan efek gambar yang sebelumnya belum pernah dijumpai oleh siswa, misalnya tekstur dan warna yang akan memperindah gambar siswa. Sementara itu untuk mendapatkan media lilin dan cat air juga tidak terlalu sulit, bahkan harganya juga terjangkau.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui lebih dalam proses pembelajaran Seni rupa, maka peneliti perlu melakukan pengkajian tentang Melukis dengan Teknik Campuran Lilin dan Cat Air dalam pembelajaran Siswa Kelas V SDN Jatirowo I.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana proses yang dilakukan dalam pembelajaran melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air siswa kelas V SDN Jatirowo 1?;
- 2) Bagaimanakah hasil yang diperoleh dalam pembelajaran melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air siswa kelas V SDN Jatirowo 1?;
- 3) Bagaimanakah tanggapan guru dan siswa kelas V SDN Jatirowo 1 terhadap pembelajaran melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air?;

## Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengalaman serta pengetahuan dan wawasan untuk terus mengembangkan pengetahuannya dalam dunia pendidikan yang bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik di masa yang akan datang.

- 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu masukan untuk guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Rupa di kelas V Sekolah Dasar.

- 3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bisa menumbuhkan semangat serta keinginan siswa dalam melukis.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, Penelitian ini tidak menyajikan angka – angka yang di analisis secara statistik melainkan berupa uraian deskriptif dari hasil yang di laksanakan, tetapi memungkinkan memakai angka dalam uji validitas, maka hasilnya merupakan paparan atau informasi dalam bentuk pendekatan deskriptif tentang keadaan – keadaan nyata yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses, hasil dan tanggapan yang diperoleh dalam melukis menggunakan teknik campuran lilin dan cat air dalam pembelajaran siswa kelas V SDN Jatirowo 1 Kec.Dawarblandong, Kab.Mojokerto .

Sumber data utama adalah siswa kelas V yang berjumlah 17 siswa. Data yang bersumber dari siswa adalah tentang aktivitas siswa pada pembelajaran melukis menggunakan lilin dan cat air sebagai media pembelajarannya serta hasil belajar dari penilaian dengan tes keterampilan yang diberikan kepada siswa.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan secara langsung berguna dalam memperoleh data yang akurat, dapat mengetahui secara langsung proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan, serta dapat mengetahui hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh guru dan siswanya.

#### 2) Wawancara (*Interview*)

Tujuan wawancara adalah memperoleh data yang berupa informasi terhadap kegiatan pembelajaran yang berupa informasi dalam kegiatan pembelajaran seni budaya dan keterampilan dengan materi melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air.

#### 3) Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)

Kuesioner berguna sebagai metode dalam memperoleh sumber data primer. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan dan pilihan jawaban yang dapat langsung diisi oleh responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

### Analisis Data

#### 1) Analisis Domain (*Domain Analysis*)

Analisis domain digunakan sebagai gambaran tentang obyek penelitian secara luas, dari gambaran tersebut didapatkan data yang kemudian dapat diolah lebih lanjut. Observasi dan dokumentasi dari kegiatan pembelajaran melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air dan hasil karya siswa seperti sketsa siswa dan lukisan siswa, yang digunakan sebagai analisis domain dalam penelitian.

#### 2) Analisis Taksonomi (*Takxonomic Analysis*)

Analisis taksonomi digunakan untuk mendapatkan data yang lebih detail, akurat dan terperinci mengenai penelitian yang sedang dilakukan, yaitu tentang studi eksperimen melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air di SDN Jatirowo 1, kecamatan dawarblandong, kabupaten mojokerto.

#### 3) Analisis Komponensial (*Componential Analysis*)

Analisis komponensial digunakan untuk memperoleh hubungan yang kontras antar elemen dalam domain yang telah ditentukan. Melalui analisis tersebut digunakan dalam menyeleksi perbedaan keterangan yang didapat, supaya tidak terjadi perbedaan dalam hasil observasi dan wawancara.

### Validitas Data

#### 1) Triangulasi Data

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data-data yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan dan dokumentasi tentang melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air serta hasil karya siswa sebagai analisis domain, dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan hasil pembagian kuesioner tentang melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air, sebagai analisis taksonomi. Data-data tersebut kemudian dibandingkan untuk mendapatkan kontras antar keduanya sebagai analisis komponensial. Melalui komponensial tersebut kemudian menjadi hasil dari validitas data.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Proses Pembelajaran Melukis Dengan Teknik Campuran Lilin dan Cat Air Dalam Pembelajaran Siswa Kelas V SDN Jatirowo 1 Kec.Dawarblandong Kab.Mojokerto

##### 1) Kegiatan Perencanaan

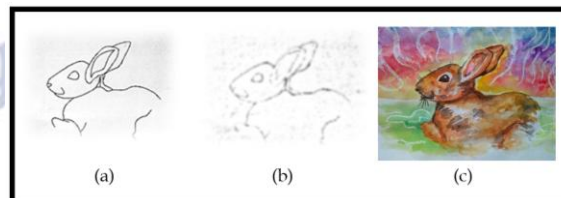
Kegiatan perencanaan dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. kegiatan pembelajaran guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, program semester, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

##### 2) Kegiatan Pelaksanaan

Pembelajaran seni budaya dan keterampilan yang berlangsung di SDN Jatirowo 1 menurut rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan menjadi tiga tahapan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dibuat oleh guru.

##### 3) Perancangan Pembelajaran Melukis dengan Teknik Campuran lilin dan cat air

Tahap perancangan ini merupakan pembuatan gambar tentang langkah-langkah melukis menggunakan teknik campuran lilin dan cat air. Berikut ini merupakan gambar langkah-langkah tersebut



Gambar 4.2

Langkah – langkah melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air

Sumber: Dokumentasi Akdhe, 2017

- Menggambar sket dengan menggunakan pensil pada kertas gambar berukuran A4.

- b. Hasil sket sedikit dihapus hingga sket terlihat tipis-tipis, kemudian lilin digoreskan sesuai keinginan atau secara spontan.
- c. Bila seluruh garis sket sudah digoreskan lilin, maka langkah selanjutnya yaitu menguapkan cat air secara merata.

Potongan lilin	Hasil goresan	Keterangan
		Potongan lilin lancip dapat digunakan untuk membuat goresan titik
		Potongan lilin miring dapat digunakan untuk menggores garis tepi
		Potongan lilin utuh dapat digunakan untuk teknik blok

Sumber: Dokumentasi Akdhe, 2017  
Contoh bentuk potongan lilin dan hasil goresan



Gambar 4.3

Contoh Lukisan dengan teknik campuran lilin dan cat air

Sumber: Dokumentasi Akdhe, 2017

- 4) Validasi Media Pembelajaran  
Validasi media pembelajaran berupa contoh langkah-langkah melukis dengan teknik campuran lilin dan

cat air dilakukan agar media yang dihasilkan mendapat kritik dan saran untuk penyempurnaan pengaplikasiannya dalam proses pembelajaran. Validator dalam proses validasi ini yaitu Bapak Lasnan, S.pd. selaku guru kelas V SDN Jatirowo 1.

5) Proses Pembelajaran Melukis dengan Teknik Campuran Lilin dan Cat Air

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti adalah: (1) peneliti bersama guru menyusun RPP melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air, (2) mempersiapkan media pembelajaran, (3) mempersiapkan alat dan bahan, (4) menyusun lembar observasi kegiatan guru dan siswa, (5) mendokumentasikan kegiatan yang akan berlangsung.

Proses belajar mengajar melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air dilakukan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada hari rabu 21 Februari 2017. Alokasi waktu yang digunakan adalah 1 pertemuan (2 x 35 menit). Berikut adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.



Gambar 4.8

Aktivitas Guru saat Mendemonstrasikan Langkah-langkah melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air

Sumber: Dokumentasi Akdhe, 2017

Berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat diambil simpulan bahwa, pada pembelajaran melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air siswa kelas V SDN Jatirowo 1 telah dapat memahami dan mempraktikan materi melukis menggunakan lilin dan cat air.

Data hasil observasi dan nilai tes keterampilan yang diperoleh Guru dan Peneliti digunakan Sebagai pedoman untuk melakukan evaluasi terhadap permasalahan yang muncul dan merumuskan rekomendasi terhadap masalah yang ada. Dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa melalui melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air.

Beberapa kendala yang ada selama dilakukanya pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dalam kegiatan menggambar sket, terdapat beberapa siswa yang merasa bingung dalam

menentukan objek gambar yang mudah dicontoh. Mereka berpendapat bahwa contoh gambar yang disediakan oleh guru dan peneliti tidak mudah ditiru.

2) Terdapat beberapa siswa yang bingung menggabungkan warna cat.

3) Terdapat beberapa siswa yang kesulitan saat menggoreskan lilin pada kertas gambar.

Beberapa kendala yang ada guru dan peneliti berdiskusi untuk menentukan rekomendasi. Rekomendasi dari kendala yang ada, antara lain:

1) Guru memberikan satu tema dengan beberapa contoh gambar, sehingga siswa tidak bingung untuk memilih objek.

2) Guru dan peneliti membimbing siswa dalam menggabungkan warna cat.



3) Guru mendemonstrasikan kembali teknik potongan lilin dan cara menggoreskan lilin yang baik, serta guru memberikan pendampingan secara khusus pada siswa yang mengalami kesulitan.


### Hasil Karya Lukis Siswa Menggunakan Teknik Campuran Lilin dan Cat Air Kelas V SDN Jatirowo 1

Tabel 4.6 Hasil Karya Siswa kelas V SDN Jatirowo 1 dengan memanfaatkan lilin dan cat air


No	Nama	Karya	Nilai
1.	AYSAH DWI CAHYANI		70
<p>Keterangan : Objek yang dipilih cukup sesuai dengan tema flora yaitu siswa memilih flora, cukup menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis, komposisi warna yang cukup serasi dengan warna kuning, hijau, oranye, merah dan biru. hasil karya keseluruhan tampak cukup rapi.</p>			
2.	ARADEA PUTRA PANDU		75

<p>Keterangan : Objek yang dipilih cukup sesuai dengan tema, cukup menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis. Namun terlihat masih ragu dalam menggoreskan cat air, sehingga warna pada latar belakang tampak tidak rata dan terlalu terang. komposisi warna yang cukup serasi, hasil karya keseluruhan tampak rapi.</p>			
3.	AYU SARI RAMADHANI		75
<p>Keterangan : Objek yang dipilih cukup sesuai dengan tema, siswa menggambar objek flora, cukup menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis, komposisi warna yang cukup serasi, hasil karya keseluruhan tampak rapi.</p>			
4.	CAHYA RAMADHANI PRASETYO		81
<p>Keterangan : Objek yang dipilih cukup sesuai dengan tema, siswa memilih objek fauna yaitu siput, menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis, siswa dengan spontan menggoreskan lilin, komposisi warna yang cukup serasi, hasil karya keseluruhan tampak rapi.</p>			

5.	DANUR WINDU		88
<p>Keterangan : Objek yang dipilih sesuai dengan tema fauna yaitu rusa, menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis dengan baik, komposisi warna yang cukup serasi dengan warna ungu, biru, kuning dan coklat, hasil karya keseluruhan tampak rapi.</p>			
6.	DHAMAR GRIYA SEJATI		81
<p>Keterangan : Objek yang dipilih cukup sesuai dengan tema fauna yaitu kura-kura, menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis, komposisi warna yang cukup serasi namun siswa kurang berani mencampur warna, hasil karya keseluruhan tampak rapi.</p>			
7.	LEYLITA OCTAVIA BUNGA KRISTIANA		70

<p>Keterangan : Objek yang dipilih cukup sesuai dengan tema flora yaitu bunga mawar, cukup menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis, komposisi warna yang cukup serasi, hasil karya keseluruhan tampak cukup rapi.</p>			
8.	MARKHATUS SHOLIHA ROHMAH		75
<p>Keterangan : Objek yang dipilih cukup sesuai dengan tema fauna yaitu kucing, cukup menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis, komposisi warna yang cukup serasi, hasil karya keseluruhan tampak rapi.</p>			
9.	MAYANG AURA PUTRI PRATIWI		81

<p>Keterangan : Objek yang dipilih sesuai dengan tema fauna yaitu anjing, cukup menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis, komposisi warna yang cukup serasi namun siswa kurang berani mencampur warna sehingga objek kurang terlihat seperti anjing, hasil karya keseluruhan tampak rapi.</p>			
10.	MAYSELLA MIFDAH		81
<p>Keterangan : Objek yang dipilih cukup sesuai dengan tema, menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis dengan spontanitasnya, komposisi warna yang cukup serasi yaitu warna ungu, biru, coklat dan putih, hasil karya keseluruhan tampak rapi.</p>			
11.	MUHAMAD KELVIN		70

<p>Keterangan : Objek yang dipilih cukup sesuai dengan tema flora yaitu bunga mawar, cukup menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis, komposisi warna yang cukup serasi, hasil karya keseluruhan tampak cukup rapi.</p>		
12.	<p>NURUL KHAMIDAH</p> 	70
<p>Keterangan : Objek yang dipilih cukup sesuai dengan tema flora yaitu bunga, cukup menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis dengan warna merah, coklat, hijau dan kuning. Namun warna terlalu ramai sehingga objek tampak kurang jelas, komposisi warna yang cukup serasi, hasil karya keseluruhan tampak cukup rapi.</p>		

15.	<p>SAFIRA AULIA ROHMA</p> 	88
<p>Keterangan : Objek yang dipilih sesuai dengan tema fauna yaitu anjing, menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis dengan baik dengan spontanitasnya, komposisi warna yang cukup serasi dengan warna coklat, kuning, biru, hijau dan merah, hasil karya keseluruhan tampak rapi.</p>		
16.	<p>SALSA BILA TRI RAMADANI</p> 	75
<p>Keterangan : Objek yang dipilih cukup sesuai dengan tema yaitu sapi, cukup menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis namun terlalu banyak goresan lilin sehingga objek tertutup dengan lilin, komposisi warna yang cukup serasi, hasil karya keseluruhan tampak rapi.</p>		

17.	<p>YUSITA AUZIA FHARABILLAH D.</p> 	75
<p>Keterangan : Objek yang dipilih cukup sesuai dengan tema fauna yaitu katak, cukup menguasai penggunaan lilin dan cat air dalam melukis namun kurang berani menggoreskan lilin, komposisi warna yang cukup serasi, hasil karya keseluruhan tampak rapi.</p>		

### Tanggapan Guru dan Siswa Kelas V SDN Jatirowo 1 terhadap Pembelajaran Melukis dengan teknik campuran Lilin dan Cat Air

#### 1. Tanggapan guru

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Lasnan Selaku guru kelas V SDN Jatirowo 1 didapatkan hasil sebagai berikut.

- Media lilin dan cat air dapat memotivasi siswa dan dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa. Beberapa siswa masih merasa kesulitan dalam menggunakan lilin dan cat air, hal ini karena mereka belum berpengalaman bahkan mungkin

belum pernah menggunakan lilin dan cat air untuk menggambar.

- Penggunaan media lilin dan cat air dalam menggambar sesuai dengan standar kompetensi. Hasil dari penggunaan media lilin dan cat air bisa menumbuhkan semangat siswa dalam belajar menggambar.
- selama ini belum pernah diuji cobakan melukis menggunakan lilin dan cat air sehingga siswa merasa kesulitan, dapat diatasi dengan memberikan contoh berulang kali.

#### 2. Tanggapan siswa

Setelah diadakan pembelajaran melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air, peneliti membagikan angket kepada siswa kelas V SDN Jatirowo 1 guna mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran. Berdasarkan angket tersebut, diketahui respon siswa sebagai berikut.

- Pelajaran SBK khususnya menggambar menjadi lebih menarik dengan menggunakan lilin dan cat air.
- Pelajaran menggambar dengan menggunakan lilin dan cat air kurang mudah dipahami dan dimengerti.
- Menggunakan cat air lebih sulit daripada mengarsir.
- Penggunaan media baru dalam penggunaan lilin dan cat air menambah minat saya untuk belajar menggambar.
- Pembelajaran melukis dengan teknik campuran lilin dan cat air dapat menambah wawasan saya dalam hal menggambar dan mewarnai.
- Kesulitan yang dihadapi saat menggambar menggunakan lilin dan cat air adalah ketika siswa menggabungkan warna.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut.

- Proses melukis menggunakan lilin dan cat air dalam pembelajaran siswa kelas V SDN Jatirowo 1 berjalan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat oleh guru bersama peneliti. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru dan peneliti menilai hasil karya siswa dengan menggunakan instrumen tes keterampilan yang sudah disiapkan sebelumnya. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang muncul, kemudian merumuskan rekomendasi dan dipraktekan pada pembelajaran berikutnya dengan tujuan agar terjadi perbaikan pada proses pembelajaran.
- Penilaian hasil karya siswa melukis menggunakan lilin dan cat air berdasarkan aspek: Kesesuaian pemilihan objek, penguasaan teknik, kemampuan mengatur komposisi warna, kerapian hasil karya secara keseluruhan. Kemampuan awal siswa dalam menggambar sket sudah cukup baik, banyak siswa yang memenuhi standar ketuntasan.

Namun pada saat pembelajaran melukis dengan menggunakan lilin dan cat air, siswa merasa kesulitan karena mungkin itu merupakan hal yang baru. Tetapi dengan adanya pembelajaran melukis menggunakan lilin dan cat air menarik minat siswa untuk belajar menggambar. Setelah peneliti melakukan pengamatan pembelajaran, diketahui bahwa siswa telah dapat memahami dan mempraktikkan materi melukis menggunakan lilin dan cat air.

- c. Melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V SDN Jatirowo 1 diperoleh hasil tanggapan terhadap pembelajaran melukis menggunakan lilin dan cat air. Hasil dari penggunaan lilin dan cat air ini dapat meningkatkan minat siswa untuk mengembangkan karya siswa dalam pelajaran seni budaya dan keterampilan. Tangapan siswa yang diperoleh peneliti melalui angket siswa, dengan hasil: melukis menggunakan lilin dan cat air dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman baru bagi siswa meskipun sebagian mereka masih kesulitan dalam menggunakan lilin dan cat air dalam melukis.

#### Saran

##### a. Bagi guru

Guru kelas V khususnya pelajaran seni budaya dan keterampilan hendaknya lebih sabar saat membimbing siswa dalam pembelajaran melukis menggunakan lilin dan cat air, agar dapat terwujud pembelajaran yang maksimal.

##### b. Bagi siswa

Siswa perlu sering berlatih agar kemampuan melukis dalam menggunakan lilin dan cat air dapat tercapai maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.J.Soehardjo. 1977. *Metode Pengajaran Seni (metodik Art)*. Malang: IKIP Malang.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.
- Dahar, Ratna Wilis. 2006. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Darmawan, Agus. 2013. *Pelukis Masdibyo*. Jakarta: Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko, Wahyu. 2014. *Penerapan Media Pembelajaran Seni Rupa Berbasis Audio Visual Pada Materi Batik Siswa Kelas VIII-C SMP Negeri 1 Turi Lamongan*. (Skripsi). Universitas Negeri Surabaya.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hasibuan & Moedjiono. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: C.V. Alfabeta.
- Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art & Djagat Art House. Suharsimi Arikunto dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarjo, Enday. 2004. *Strategi Belajar Mengajar Seni Rupa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Tim Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Rupa. 2014. *Pedoman Layout Skripsi*. Surabaya: Unesa
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa
- Winarno. 2002. *Seni Lukis*. Surabaya: Unesa University Press Anggota IKAPI.

#### Daftar Rujukan dari Internet

- [httpswww.google.co.id/urlsa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwig8bDd\\_OjXAhXLPY8KHb7MBbEQFggoMAE&url=http%3A%2F%2Fjurnalmahasiswa.unesa.ac.id%2Farticle%2F12872%2F28%2Farticle.pdf&usq=AovV](httpswww.google.co.id/urlsa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwig8bDd_OjXAhXLPY8KHb7MBbEQFggoMAE&url=http%3A%2F%2Fjurnalmahasiswa.unesa.ac.id%2Farticle%2F12872%2F28%2Farticle.pdf&usq=AovV)
- <httplib.unnes.ac.id1797412401408011>